

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jadi pembuatan animasi ini menggunakan animasi frame yaitu dengan cara membuat obyek yang berbeda bentuk gerakan, ukuran animasi, warna dalam pencahayaan dan letak atau posisi pada setiap framenya, maka antara gambar satu (frame satu) dengan gambar lain (frame lainnya) tidak sama. Pada frame animasi ini mempunyai kekurangan karena dibutuhkan banyak gambar agar gerakan animasi yang dihasilkan lebih halus.

Dari hasil dari survey dengan menggunakan isian kuisisioner yang dilakukan terhadap 10 orang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi multimedia pembelajaran mengenai dasar – dasar animasi ini adalah media pembelajaran yang jelas dan dapat membantu untuk belajar dalam pembuatan animasi.

5.2 Saran

Untuk memproduksi sebuah aplikasi multimedia diperlukan suatu keterampilan sumber daya yang kreatif serta pemahaman software aplikasi. Untuk itu penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Perancangan media pembelajaran sangat diperlukan analisa yang detil agar pesan yang dimaksud dapat tersampaikan kepada pengguna. Karena jika tidak, dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam penerapannya.
2. Aplikasi yang dibuat penulis masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu bagi yang bermaksud ingin mengembangkan aplikasi serupa diharapkan

nantinya dapat diberikan tambahan fitur-fitur yang lebih lengkap, lebih baik dan lebih menarik seperti data yang dibuat bisa diupdate dan kuis yang dibuat lebih beragam.

